

ABSTRAK

PERAN PERKUMPULAN DAMAR DALAM MENCEGAH DAN MENANGANI PERDAGANGAN PEREMPUAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA

Oleh

ELISABETH RONA

United Nation Office on Drugs and Crime melaporkan korban tindak pidana perdagangan orang (TPPO) didunia tertinggi adalah perempuan dan anak perempuan. Kejahatan transnasional ini melibatkan aktivitas lintas batas antar wilayah hingga negara, sehingga perempuan pekerja migran indonesia rentan dan beresiko tinggi menjadi korban TPPO. Provinsi Lampung adalah penyumbang PMI terbesar ke-4 di Indonesia, upaya lintas aktor telah dilakukan termasuk keterlibatan Perkumpulan Damar sebuah NGO asal provinsi Lampung. Hal ini memunculkan pertanyaan penelitian, apa peran NGO Perkumpulan Damar dalam upaya pencegahan dan penanganan kasus perdagangan perempuan pekerja migran indonesia asal Provinsi Lampung.

Penelitian ini menggunakan perspektif konsep peran NGO yakni: pemberian layanan atau bantuan dan advokasi, katalisasi proses perubahan sosial, ekonomi, dan politik ditingkat kelompok/individu, dan menciptakan sinergi diantara berbagai lembaga dan membangun kemitraan dengan sebagai alat analisa. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif serta pendekatan studi kasus, melibatkan data primer dan data sekunder melalui proses observasi dan wawancara mendalam dengan NGO Perkumpulan Damar.

Hasil penelitian, peran pemberian layanan dan advokasi dilakukan melalui berupa pendampingan hukum, konseling hukum dan psikologis. Peran katalisasi proses perubahan sosial, ekonomi, dan politik pada tingkat kelompok dilakukan melalui pendidikan di komunitas desa dan kampanye, peran menciptakan sinergi diantara berbagai lembaga dan membangun kemitraan; membangun hubungan dengan masyarakat, mitra pemerintah, lembaga donor internasional dan belum dengan sektor bisnis. Perkumpulan Damar telah mengimplementasikan Protokol Palermo UNODC tahun 2000 melalui kerjanya. Saran peneliti, Perkumpulan Damar dapat menjalin kemitraan langsung dengan lembaga donor internasional dan organisasi internasional agar dapat terlibat dalam pembuatan agenda internasional, memperoleh akses sumber daya lebih besar dan jaringan lebih luas.

Kata Kunci: Non-governmental organization, Tindak Pidana Perdagangan Orang

ABSTRACT

THE ROLE OF PERKUMPULAN DAMAR IN PREVENTING AND ADDRESSING THE TRAFFICKING OF INDONESIAN FEMALE MIGRANT WORKERS

By

ELISABETH RONA

The United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) reports that the highest number of victims of human trafficking worldwide are women and girls. Indonesian female migrant workers vulnerable and at high risk of becoming victims of human trafficking. Lampung Province is the fourth-largest contributor of Indonesian migrant workers, and NGO Perkumpulan Damar from Lampung Province, have been involved in efforts to prevent and address cases of trafficking of Indonesian female migrant workers. The research question: What is the role of the NGO Perkumpulan Damar in the efforts to prevent and address cases of trafficking of Indonesian female migrant workers from Lampung Province? This research adopts the perspective of the NGO's role, which includes service provision and assistance, advocacy, catalyzing processes of social, economic, and political change at the group/individual level, and creating synergies among various institutions and building partnerships as an analytical tool. The research methodology used is descriptive qualitative with a case study approach, involving primary and secondary data through observation and in-depth interviews with the NGO Perkumpulan Damar. The research findings indicate that the NGO's role in providing services and advocacy includes legal assistance, legal counseling, and psychological counseling. The role of catalyzing processes of social, economic, and political change at the group level is carried out through community education and campaigns. The role of creating synergies among various institutions and building partnerships involves establishing relationships with the community, government partners, international donor agencies, but not yet with the business sector. Perkumpulan Damar has implemented the UNODC's Palermo Protocol of 2000 through its work. The researcher suggests that Perkumpulan Damar should establish direct partnerships with international donor agencies and international organizations to be involved in shaping the international agenda, accessing greater resources, and expanding networks.

Keyword : Non-Governmental Organization, Trafficking in Person